

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG PENCEGAHAN
KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN
ANAK USIA SEKOLAH DASAR**

***THE INFLUENCE OF HEALTH EDUCATION ON PREVENTING SEXUAL
VIOLENCE ON THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF ELEMENTARY SCHOOL
CHILDREN AT SDN 1 EROMOKO***

Dinira Safina¹⁾, Retno Ambarwati²⁾, Y Wahyunti Kristiningtyas³⁾

¹⁾Mahasiswa, DIII Keperawatan Akademi Keperawatan Giri Satria Husada, Wonogiri

^{2,3)}Dosen, DIII Keperawatan Akademi Keperawatan Giri Satria Husada, Wonogiri
ambaretno74@gmail.com, wahyuntie19@gmail.com

Submit: 05 Juli 2026

Revised: 10 Juli 2026

Published: 20 Juli 2026

ABSTRAK

Latar Belakang: Kekerasan seksual merupakan tindakan tidak terpuji, bisa melalui dengan perkataan maupun perbuatan yang dilakukan seseorang terhadap orang lain sehingga terlibat perilaku seksual yang tidak diinginkan orang lain. Faktor individu yaitu segi psikologi pelaku dan kedua, faktor sosial yaitu mengacu pada segi sosial kebudayaan yang diikuti oleh masyarakat. **Tujuan:** Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan asuhan keperawatan dengan pemberian pendidikan kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan kekerasan seksual pada anak usia sekolah dasar. **Metode Penelitian:** Desain penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus ini dipilih bertujuan untuk melakukan pengukuran atau pengamatan secara bersamaan dengan pengetahuan dan sikap siswa dan siswi SDN 1 Eromoko tentang pengetahuan pencegahan kekerasan seksual. **Hasil:** Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sebelum diberikan pendidikan kesehatan anak memperoleh kriteria kurang dengan dengan nilai terendah 30% dan tertinggi 90%. Setelah dilakukan pendidikan kesehatan maka tingkat pengetahuan meningkat dengan kategori kurang menjadi kategori baik dengan nilai terendah 80% dan nilai tertinggi 100%. **Kesimpulan:** Dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan sangat berpengaruh untuk tingkat pengetahuan responden anak usia sekolah dasar.

Kata Kunci: Pendidikan Kesehatan, Kekerasan Seksual, Anak

ABSTRACT

Background: Sexual violence is an inappropriate act, it can be through words or actions that are done by someone to another person so that they are involved in sexual behavior that is not wanted by others. Individual factors are the psychological aspects of the perpetrator and second, social factors refer to the socio-cultural aspects followed by the community. **Objective:** The purpose of this study is to describe nursing care by providing health education in increasing knowledge about preventing sexual violence in elementary school children. **Methods:** The design of this study uses quantitative research with a case study approach. This case study approach was chosen with the aim of simultaneously measuring or observing the knowledge and attitudes of students at SDN 1 Eromoko about knowledge of preventing sexual violence. **Results:** Based on the results of the study conducted before being given health education, children obtained criteria that were lacking with the lowest value of 30% and the highest 90%. After health education was carried out, the level of knowledge increased from the lacking category to the good category with the lowest value of 80% and the highest value of 100%. **Conclusion:** It can be concluded that providing health education has a great influence on the level of knowledge of elementary school children.

Keywords: Education Health, Sexual Violence, Children

PENDAHULUAN

Kekerasan seksual merupakan tindakan atau perilaku yang tidak terpuji, bisa dapat melalui dengan perkataan maupun perbuatan yang dilakukan oleh seseorang ke orang lain sehingga terlibat perilaku seksual yang tidak diinginkan orang lain. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kejadian kekerasan seksual, yaitu faktor individu merupakan segi psikologi pelaku dan kedua, faktor sosial yaitu faktor yang mengacu pada segi sosial kebudayaan yang diikuti oleh masyarakat. Kekerasan seksual akan beresiko menimbulkan dampak pada berbagai aspek seperti aspek fisik, aspek psikologis, mental, perilaku dan trauma pada psikis yang tidak hanya berdampak pada victim tetapi juga akan berdampak pada keluarga dan masyarakat.

Dampak secara fisik dari korban kekerasan seksual adalah nafsu makan menurun, kesulitan untuk tidur, kemaluan terasa sakit, dan berisiko terjangkit penyakit menular seksual. Kerugian dan dampak panjangnya anak akan mengalami malu, menarik diri dari teman-temannya, merasa dirinya bersalah, anak akan merasa hidupnya penuh dengan ketakutan, dan anak akan merasa tertekan. Dampak buruk dari anak yang mengalami kekerasan seksual akan menghambat perkembangan dan kepribadian anak tersebut, padahal dengan berelasi dengan orang lain dapat mempengaruhi perkembangan kepribadian anak.

Faktor yang dapat menyebabkan terjadinya kekerasan seksual pada anak yaitu karena posisi anak yang dipandang atau dilihat lemah dan tidak berdaya oleh pelaku kekerasan seksual. Mayoritas anak yang mengalami perilaku kekerasan seksual karena kurangnya kesadaran orang tua dalam mengantisipasi tindakan kejahatan dan perilaku kekerasan seksual pada anak.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus ini dipilih bertujuan untuk melakukan pengukuran atau pengamatan secara bersamaan dengan pengetahuan dan sikap siswa dan siswi SDN 1 Eromoko tentang pengetahuan kekerasan perilaku seksual. Populasi ini ditetapkan sebagai langkah awal dalam menentukan sampel penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dan siswi SDN 1 Eromoko yang berusia 11-12 tahun sebanyak 104.). Sampel yang diambil dari populasi siswa dan siswi SDN 1 Eromoko sejumlah 5 orang. Sampel yang baik harus memenuhi syarat kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Pada kriteria inklusi meliputi anak berusia 10-11 tahun, belum pernah mendapatkan pengetahuan tentang pencegahan kekerasan seksual pada anak, bersedia menjadi responden, dan mampu berkomunikasi dengan baik.

Sedangkan kriteria eksklusi meliputi anak yang berusia dibawah 10 tahun dan diatas 11 tahun, sudah pernah mendapatkan informasi pencegahan kekerasan seksual, tidak bersedia menjadi responden dan tidak mampu berkomunikasi dengan baik. Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penelitian dilakukan di SDN 1 Eromoko. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli sampai Desember 2024 di wilayah Eromoko. Fokus studi pada penelitian ini adalah Impelentasi Pendidikan Kesehatan Tentang Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak Terhadap Tingkat Pengetahuan Anak Usia Sekolah Dasar. Instrumen pada penelitian ini meliputi kuesioner, alat tulis, SAP, leaflet, lembar observasi, laptop, LCD, dan proyektor. Metode pengumpulan data ada 2 yaitu pengumpulan data primer dan pengumpulan data sekunder. Pengumpulan data primer didapatkan langsung dari anak usia sekolah dasar, sedangkan pengumpulan data sekunder data tambahan yang dapat memperkuat data pokok baik dari responden, jurnal, majalah, dan karya tulis lainnya.

Metode pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara catatan anecdotal, catatan berkala, daftar cek list, wawancara, kuesioner, dan skala penelitian. Langkah-langkah dalam pengolahan data ada beberapa yaitu mereduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Sedangkan analisis data ada 2 yaitu analisis univariat dan analisis bivariat. Prinsip etika harus dipahami oleh peneliti antara lain : Autonomy (menghormati harkat martabat manusia), Confidentialt (kerahasiaan) , Justice (keadilan), Beneficence (melakukan yang terbaik bagi pasien) dan non Maleficence (tidak merugikan pasien). Terutama jika studi kasus ini dianggap dapat membahayakan responden, maka penelitian juga harus mencantumkan ethical clearance.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Tabel 1 Tingkat Pengetahuan Anak Usia Sekolah Dasar Di SDN 1 Eromoko, Sebelum dilakukan Pendidikan Kesehatan

Responden	Presentase Nilai	Kriteria
Responden 1	90%	Baik
Responden 2	20%	Kurang
Responden 3	30%	Kurang
Responden 4	50%	Cukup
Responden 5	60%	Cukup

Tabel 2 Tingkat Pengetahuan Anak Usia Sekolah Dasar Di SDN 1 Eromoko, Sesudah Dilakukan Pendidikan Kesehatan

Responden	Presentase Nilai	Kriteria
Responden 1	100%	Baik
Responden 2	90%	Baik
Responden 3	90%	Baik
Responden 4	90%	Baik
Responden 5	80%	Baik

Tabel 3 Perbandingan Tingkat Pengetahuan Anak Usia Sekolah Dasar Di SDN 1 Eromoko, Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Pendidikan Kesehatan

Responden	Presentase Pre-Test	Kriteria Pengetahuan Pre-Test	Prsentase Post-Test	Kriteria Pengetahuan Post-Test
Responden 1	90%	Baik	100%	Baik
Responden 2	20%	Kurang	90%	Baik
Responden 3	30%	Kurang	90%	Baik
Responden 4	50%	Cukup	90%	Baik
Responden 5	60%	Cukup	80%	Baik

Dalam resume keperawatan ada beberapa yaitu pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan , implementasi keperawatan, dan evaluasi. Pengkajian adalah langkah awal data penelitian ini adalah pengkajian terhadap responden meliputi usia, pendidikan, dan informasi mengenai pencegahan kekerasan seksual. Selanjutnya peneliti melakukan pengkajian pengetahuan responden melalui kuesioner mengenai pencegahan kekerasan seksual untuk mengetahui tentang seberapa besar anak usia sekolah dasar mengerti cara pencegahan kekerasan seksual. Pada responden 1 didapatkan data melalui wawancara seorang siswa berjenis kelamin perempuan dengan usia 11 tahun mengatakan bahwa belum pernah mendapatkan informasi tentang pencegahan kekerasan seksual pada anak usia sekolah dasar. Pada responden 2 didapatkan data melalui wawancara seorang siswa berjenis kelamin perempuan dengan usia 11 tahun mengatakan bahwa belum pernah mendapatkan informasi tentang pencegahan kekerasan seksual. Pada responden 3 didapatkan data melalui wawancara

seorang siswa berjenis kelamin perempuan dengan usia 11 tahun mengatakan bahwa belum pernah mendapatkan informasi tentang pencegahan kekerasan seksual pada anak usia sekolah dasar. Pada responden 4 didapatkan data melalui wawancara seorang siswa berjenis kelamin laki-laki dengan usia 10 tahun mengatakan bahwa belum pernah mendapatkan informasi tentang pencegahan kekerasan seksual pada anak usia sekolah dasar. Pada responden 5 didapatkan siswa berjenis kelamin laki-laki dengan usia 10 tahun mengatakan belum pernah mendapatkan informasi tentang pencegahan kekerasan seksual pada anak usia sekolah dasar.

PEMBAHASAN

Sebelum dilakukan pendidikan kesehatan berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa sebelum dilakukan pendidikan kesehatan pada responden kurang pengetahuan karena responden belum pernah mendapatkan informasi tentang pencegahan kekerasan seksual pada anak usia sekolah dasar. Sesudah dilakukan pendidikan kesehatan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan setelah dilakukan pendidikan kesehatan anak mengalami peningkatan pengetahuan. Dari observasi selama pendidikan kesehatan pada anak kelas V kebanyakan anak-anak antusias, mau bertanya, mau menjawab pertanyaan, dan memperhatikan saat peneliti menjelaskan. Sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sebelum diberikan pendidikan kesehatan anak memperoleh kriteria kurang dengan dengan nilai terendah 30% dan tertinggi 90%. Setelah dilakukan pendidikan kesehatan maka tingkat pengetahuan meningkat dengan kategori kurang menjadi kategori baik dengan nilai terendah 80% dan nilai tertinggi 100% Peningkatan ini dipengaruhi oleh fokus anak saat diberikan pendidikan kesehatan. Dapat disimpulkan bahwa anak mengalami peningkatan pengetahuan setelah dilakukan pendidikan kesehatan serta fokus dan antusias anak ingin mengetahui bagaimana cara pencegahan kekerasan seksual.

Resume keperawatan dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dari kuesioner dengan metode wawancara. Kelebihan dalam penelitian ini responden mau bertanya dan rasa penasarannya sangat tinggi karena responden paham jika mereka belum mengetahui apa itu kekerasan seksual dan bagaimana cara pencegahannya. Dalam kesempatan ini responden memanfaatkan waktu yang ada dengan bertanya dan berdiskusi dengan peneliti, dengan begini responden dapat mengetahui apa itu kekerasan seksual, bagaimana cara pencegahan kekerasan seksual pada anak, dan responden dapat antisipasi pada dirinya. Dengan data pengkajian dari ke-5 responden maka dapat ditegakkan diagnosa keperawatan defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi (D.0111). Dibuktikan dengan data subjektif jika responden mengatakan jika belum mengetahui kekerasan seksual dan bagaimana pencegahan kekerasan seksual pada anak usia sekolah dasar dan data objektif responden tampak bingung dan tidak menjawab saat peneliti bertanya tentang kekerasan seksual dan bagaimana cara pencegahan kekerasan seksual pada anak usia sekolah dasar. Berdasarkan diagnosa defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi adalah salah satu rencana keperawatan yang dilakukan dengan cara edukasi kesehatan tentang pencegahan kekerasan seksual pada anak usia sekolah dasar (I.12383).

Pemberian informasi dalam bentuk pendidikan kesehatan merupakan suatu proses yang bermanfaat untuk menciptakan kondisi yang mempengaruhi perilaku individu. Implementasi yang dilakukan adalah memberikan pendidikan kesehatan tentang pencegahan kekerasan seksual pada anak usia sekolah dasar terhadap 5 responden. Selama masa pembelajaran responden tampak memperhatikan dan tampak memahami penjelasan peneliti. Waktu yang digunakan merupakan 1 jam untuk pendidikan kesehatan dan diskusi. Evaluasi ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil akhir yang teramati dengan tujuan dan kriteria hasil yang dibuat dalam rencana keperawatan. Berdasarkan tabel 3 dapat

disimpulkan bahwa setelah dilakukan pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan pada remaja yaitu pada responden 1 meningkat sebesar 10%, responden 2 meningkat sebesar 20%, responden 3 meningkat sebesar 60%, responden 4 meningkat sebesar 40%, dan responden 5 meningkat sebesar 20%.

KESIMPULAN

Setelah selesai dilakukan pengkajian, secara keseluruhan dapat disimpulkan seluruh responden mengalami defisit pengetahuan karena kurang terpapar informasi. Tindakan keperawatan yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengatasi masalah keperawatan defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi adalah dengan memberikan pendidikan kesehatan mengenai pencegahan kekerasan seksual pada anak usia sekolah. Dapat disimpulkan bahwa memberikan pendidikan kesehatan sangat berpengaruh untuk tingkat pengetahuan responden anak usia sekolah dasar dengan ditandai hasil tingkat pengetahuan responden sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dan setelah dilakukan pendidikan kesehatan kelima responden mengalami peningkatan yang sebelumnya kategori kurang menjadi baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, H. (2024). Pengertian Anak Menurut Para Ahli. In liputan6. com, Jakarta. <https://www.liputan6.com/hot/read/5513013/pengertian-anak-menurut-para-ahli-undang-undang-dan-organisasi-internasional?page=3>
- Agustin, M., Saripah, I., & Gustiana, A. D. (2018). Analysis typical of violence in children, effect and the underlying factors. *Jurnal Ilmiah Visi PGTK PAUD Dan DIKMAS*, 13(1), 1–10.
- Aji, S. P., Nugroho, F. S., & Rahardjo, B. (2023). Promosi dan Pendidikan Kesehatan di Masyarakat (Strategi dan Tahapannya). *Global Eksekutif Teknologi*. In Promosi dan Pendidikan Kesehatan.
- Alini, T. (2021). 294-Article Text-880-1-10-20211013. In *Jurnal Ilmiah Maksitek* ISSN. 2655-4399 (pp. 18–25).
- Ambarwati, R., & Kristiningtyas, W. (2024). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Stunting Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Didesa Blimbing Ngadirojo. *Jurnal Keperawatan GSH*, 13(1), 23–28.
- Andriana, T. (2020). Pendidikan Kesehatan. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 12–26.
- Astriyani, D., Rohimah, A., Putri, P. P., Mardatilah, R. A., Fatmawati, N., & Bengkulu, S. (2023). Seksualitas Pada Remaja dalam Kajian Psikoanalisa. *ISTISYFA: Journal of Islamic Guidance and Conseling*, 2(02), 290–299. <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/istisyfa>
- Fadhilah, A. N., & Munjin. (2022). Kekerasan dalam Pendidikan di Sekolah: Bentuk, Sebab, Dampak, dan Solusi. *Jurnal Kependidikan*, 10(2), 325–344. <https://doi.org/10.24090/jk.v10i2.8209>
- Hanifah, S. D., Nurwati, R. N., & Santoso, M. B. (2022). Seksualitas Dan Seks Bebas Remaja. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 3(1), 57. <https://doi.org/10.24198/jppm.v3i1.40046>
- Hospital, T. M. S. (2023). Mengenal 8 Tahapan Perkembangan Psikososial, Perlu Tahu! <https://www.siloamhospitals.com/informasi-siloam/artikel/mengenal-perkembangan-psikososial>
- humas.yankes.kemkes. (2024). Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. In *Kemenkes Direktorat Jendral Pelayanan Kesehatan* (pp. 1–5).

- Kartikasari, F., Yani, A., & Azidin, Y. (2020). Pengaruh Pelatihan Pengkajian Komprehensif Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Perawat Mengkaji Kebutuhan Klien Di Puskesmas. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (Jksi)*, 5(1), 79–89. <https://doi.org/10.51143/jksi.v5i1.204>
- Kurniawan, A., & Saputra, I. (2023). Miris! Kekerasan di Jateng Capai 2. Lestari, E. (2020). No Title.
- LP2M Universitas Medan Area. (2023). Mengenal Analisis Bivariat: Pengertian, Jenis dan Contoh. In 2023 (p. 1). <https://lp2m.uma.ac.id/2023/02/28/mengenal-analisis-bivariat-pengertian-jenis-dan-contoh/>
- Maghdalena, F., Negri, I., Kalijaga, S., & Lessy, Y. Z. (2024). Pelecehan Seksual Pada Anak. *Jurnal Mahasiswa Kreatif*, 2(2), 25–34. <https://doi.org/10.59581/jmk-widyakarya.v2i1.2934>
- Margareta, T. S., & Sari Jaya, M. P. (2020). Kekerasan Pada Anak Usia Dini (Study Kasus Pada Anak Umur 6-7 Tahun Di Kertapati). *Wahana Didaktika : Jurnal Ilmu Kependidikan*, 18(2), 171. <https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v18i2.4386>
- Napitupulu, S. P., & Sihotang, H. (2023). Dampak kekerasan seksual dalam kehidupan sosial dan strategi penanganan kasus kekerasan seksual. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 31692–31702.
- Nugroho, T., & Rosidah, S. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Anak SD Kelas 2. *Jurnal Kesehatan*, VIII(1), 41–48.
- Nunung Ernawati. (2020). Evaluasi Keperawatan. *Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta*, 53(9), 1689–1699. www.journal.uta45jakarta.ac.id
- Praditia, M. D., & Suharsih. (2023). Kekerasan Seksual di Wonogiri Meningkat, 30 Anak Jadi Korban hingga Medio 2023. In Solopos.com. www.solopos.com/kekerasan-seksual-di-wonogiri-meningkat-30-anak-jadi-korban-hingga-medio-2023-1695074
- Putri, R. (2024). Edukasi Pendidikan Kesehatan Seksual Terhadap Pengetahuan Tentang Kekerasan Seksual pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 5(3), 984–990. <https://doi.org/10.55338/saintek.v5i3.2268>
- Rahmi, P. (2021). 9295-24631-1-SM. PROSES BELAJAR ANAK USIA 0-12 TAHUN.
- Rizal Fadli. (2023). 4 Tahapan Perkembangan Kognitif si Kecil Dalam Teori Piaget. In Halodoc. <https://www.halodoc.com/artikel/4-tahapan-perkembangan-kognitif-si-kecil-dalam-teori-piaget>
- Rohim, D. C., Suwanto, T., Islami, Isnida, F., & Prasetyanto, M. A. (2023). Pemahaman Kekerasan Seksual Serta Akibatnya pada Kesehatan Mental Anak. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 5(2), 57–62.
- Rustihati, N. N. (2022). Hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang inisiasi menyusui dini di puskesmas tembuku II. Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Inisiasi Menyusui Dini Di Puskesmas Tembuku II, 1–23.
- Sadiano, F., & Harjon, Y. (2023). Kekerasan Seksual Terhadap Anak Dan Kesesatan Hati Nurani. *Jurnal Anifa: Studi Gender Dan Anak*, 4(1), 25–42. <https://doi.org/10.32505/anifa.v4i1.5788>
- Samba, R. (2022). Kekerasan Seksual Terhadap Anak Dan Implikasinya. <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/uqt4k>
- Sina, I., Kedokteran, J., Kedokteran, K.-F., Islam, U., Utara, S., Pustaka, T., Dania, I. A., & Artikel, H. (2020). 46 Ira Aini Dania KEKERASAN SEKSUAL PADA ANAK CHILD SEXUAL ABUSE. *Ibnu Sina : Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan – Fakultas*

- Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara, 19(1), 46–52.
<http://bit.ly/OJSIbnuSina>
- Sisma, Anisa, F. (2023). Pengertian Kekerasan Seksual dan Ketentuan Hukumnya Di Indonesia. In Katadata.co.id.
- Sukma Senjaya, Aat Sriati, Indra Maulana, & Kurniawan, K. (2022). Dukungan Keluarga Pada Odha Yang Sudah Open Status Di Kabupaten Garut. Jurnal Cakrawala Ilmiah, 2(3), 1003–1010. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v2i3.4037>
- Tarbiyah, J., Mpi, P., Bone, I., & Cokroaminoto Watampone, J. H. (2020). Analisis Kebijakan Pendidikan Tentang Pendidikan Anti Kekerasan Reski Muliana 1 , Indra Ayu Lestari 2 , Juangsa 3. 2, 3–12.
- Trisnayanti, K. A. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi Melalui Media Video Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Triad Krr (Seksualitas, Hiv/Aids, Dan Napza) Di Sma Negeri 2 Kuta. 71 halaman.